

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII yang berjumlah 4 siswa pada semester ganjil. S₁ adalah siswa berkemampuan baik, S₂ adalah siswa berkemampuan sangat baik, S₃ adalah siswa berkemampuan cukup baik, dan S₄ adalah siswa berkemampuan sangat baik. Sebelum melakukan penelitian, tahap pertama yang dilakukan peneliti berkonsultasi mengenai instrumen penelitian kepada dosen pembimbing, setelah dosen pembimbing menyetujui instrumen penelitian selanjutnya peneliti melakukan validasi instrumen kepada validator.

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti melalui beberapa tahapan dimana tahapan – tahapan yang dilalui oleh peneliti dikelompokkan dalam 3 (tiga) bagian yakni : 1) persiapan dan perencanaan, 2) kegiatan pembelajaran, dan 3) pengumpulan data pengamatan.

1. Persiapan dan perencanaan

Pada bagian ini peneliti melakukan beberapa persiapan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a math*. Berikut ini langkah – langkah yang ditempuh dalam bagian perencanaan.

- a) Mempersiapkan instrumen penelitian yang meliputi instrumen observasi aktivitas guru, instrumen observasi aktivitas siswa, instrumen soal tes hasil belajar, dan instrumen angket respons siswa.

- b) Mempersiapkan lembar hasil skor pengamatan.
- c) Mencari 4 siswa kelas 8 untuk dipilih sebagai partisipasi penelitian.
- d) Menjelaskan pelaksanaan penelitian kepada guru mitra.
- e) Meminta bantuan kepada rekan mahasiswa sebagai pengamat penelitian.
- f) Menyusun rancangan langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a math* yang sesuai dengan kondisi siswa. Peneliti memperhitungkan waktu yang diperlukan oleh siswa dalam menyelesaikan permainan yang diberikan oleh peneliti serta menyusun strategi pembelajaran yang baik dan dapat memberi motivasi belajar pada siswa.

1) Kegiatan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini peneliti membutuhkan waktu 1 jam 30 menit pelajaran dalam 1 pertemuan. Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru yakni mengkondisikan kelas, dilanjutkan dengan membuka pelajaran dengan salam, berdo'a kemudian mempresensi kehadiran siswa. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya mempelajari materi Relasi. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara runtut kepada siswa.

Guru menyampaikan materi relasi. Kemudian guru menjelaskan langkah – langkah permainan kartu dan memberikan kartu soal pada siswa. Guru mendorong keterlibatan dan keterlaksanaan siswa untuk

aktif dalam pembelajaran. Kemudian guru memberikan poin bagi siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu.

Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a dan dilanjutkan dengan memberikan salam penutup.

2) Pengumpulan data pengamatan

Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) jenis data yang diperlukan antara lain data aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar, dan respons siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a match*. Data aktivitas guru diperoleh melalui aktivitas guru yang dilaksanakan pada saat pembelajaran dimana observer disini mengambil posisi yang tidak mengganggu aktivitas pembelajaran namun tetap dapat mengamati setiap aktivitas guru. Data aktivitas siswa diperoleh melalui aktivitas siswa yang dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data aktivitas guru dan aktivitas siswa terdapat 1 (satu) pengamat yang bertindak untuk mengamati aktivitas setiap siswa. Data hasil belajar dan respons siswa dilaksanakan pada akhir seluruh kegiatan pembelajaran.

B. Paparan Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* dengan hasil observasi sebagai berikut.

Tabel 4.1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Skor Penelian
1.	1. Kegiatan pendahuluan	
	a) Menyampaikan tujuan pembelajaran.	4
	b) Memotivasi siswa dengan menginformasikan permasalahan realistik.	3
	c) Apersepsi.	4
	2. Kegiatan inti	
	1) Menyampaikan materi relasi.	3
	2) Menjelaskan langkah-langkah permainan.	4
	3) Membagikan kartu soal pada tiap siswa.	4
	4) Mendorong keterlibatan dan keterlaksanaan siswa untuk aktif dalam pembelajaran.	3
	5) Memberikan poin bagi siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu.	4
	3. Kegiatan penutup	
1) Guru bersama siswa merangkum hasil diskusi.	3	
2) Guru memberikan tugas rumah pada siswa.	4	
2.	Pengelolaan Alokasi Waktu	3
3.	Suasana Kelas	
	a. Berpusat pada siswa	4
	b. Antusiasme siswa	4
c. Antusiasme guru	4	
	Jumlah	51
	Rata – rata	3,6

Dari hasil observasi yang dilaksanakan diperoleh skor sebesar 3,6. Berdasarkan tabel 3.2 kriteria aktivitas guru, maka aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* dapat dikatakan sangat baik.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Dalam kegiatan pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* peneliti menggunakan lembar aktivitas siswa dengan hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama Siswa	Item Aktivitas Siswa						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	S ₁	3	2	3	4	4	4	4
2.	S ₂	3	2	3	4	4	4	4
3.	S ₃	3	2	3	4	4	4	4
4.	S ₄	4	4	4	4	3	4	4
	Jumlah	13	10	13	16	15	16	16
	Persentase	81,25%	62,5%	81,25%	100%	93,75%	100%	100%

keterangan:

Skor 1 : Tidak pernah

Skor 3 : Sering

Skor 2 : Kadang – kadang

Skor 4 : Selalu

Item 1 = Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

Item 2 = Siswa bertanya atau menanggapi pertanyaan dari guru.

Item 3 = Siswa memahami tugas yang diberikan guru.

Item 4 = Siswa mengerjakan soal

Item 5 = Siswa berdiskusi dengan siswa lain.

Item 6 = Siswa mencari dan mencocokkan jawaban untuk dipasangkan.

Item 7 = Siswa antusias mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan data di atas, aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* diketahui seluruh item memperoleh persentase $\geq 61\%$, dengan demikian aktivitas siswa dikatakan aktif.

3. Hasil Tes Kemampuan Siswa

Data tes kemampuan siswa dalam penelitian ini mengambil dari data hasil penyebaran soal tes hasil belajar kepada subyek penelitian. Dari tes yang diberikan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

No.	Siswa	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1.	S ₁	80	Tuntas
2.	S ₂	90	Tuntas
3.	S ₃	75	Tuntas
4.	S ₄	100	Tuntas

Sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP AL-ISLAMIYAH, yakni sebesar 75, seluruh siswa tuntas pada materi relasi dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a match*. Sedangkan ketuntasan hasil belajar secara klasikal dianalisis menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 KBK &= \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa keseluruhan}} \times 100 \\
 &= \frac{4}{4} \times 100 \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian besar presentase ketuntasan secara klasikal pada materi relasi dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* sebesar 100%. Hal ini memenuhi ketentuan mengenai kriteria

ketuntasan belajar klasikal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* berhasil.

4. Hasil Respons Siswa

Data respons siswa dalam penelitian ini mengambil dari data hasil penyebaran angket respons siswa yang diberikan oleh peneliti kepada siswa setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Data hasil penyebaran angket respons siswa sebagai berikut.

Tabel 4.4. Hasil Respons Siswa

No	Item	NRS				Total Skor	Jumlah Siswa	%NRS
		SS	S	KS	TS			
1.	Item 1	4	9	0	0	13	4	81,25
2.	Item 2	8	6	0	0	14	4	87,5
3.	Item 3	4	9	0	0	13	4	81,25
4.	Item 4	12	3	0	0	15	4	93,75
5.	Item 5	16	0	0	0	16	4	100
6.	Item 6	0	12	0	0	12	4	75
7.	Item 7	8	6	0	0	14	4	87,5
8.	Item 8	12	3	0	0	15	4	93,75
9.	Item 9	4	9	0	0	13	4	81,25
10.	Item 10	4	6	2	0	12	4	75

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat dari respons siswa pada setiap itemnya, secara keseluruhan $\geq 60\%$, maka respons siswa dari hasil penyebaran angket merupakan respons kuat.

5. Efektivitas Pembelajaran.

Adapun tabel efektivitas pembelajaran tipe *make a match* sebagai berikut.

Tabel 4.5 Efektivitas Pembelajaran Tipe *Make A Match*

No	Kriteria Efektifitas	Skor	Keterangan
1	Aktifitas Guru	3.6	Sangat Baik
2	Aktifitas Siswa	$\geq 61\%$,	Aktif
3	Hasil Kemampuan Siswa	100%	Berhasil
4	Hasil Respon Siswa	$\geq 60\%$	Kuat

Dari hasil tabel efektivitas pembelajaran tipe *make a match* dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* yang dilakukan oleh penulis berhasil diterapkan kepada siswa. Hal ini dapat dilihat dari ke empat kriteria efektivitas pembelajaran maka menunjukkan pembelajaran yang efektif. Hal ini sejalan pendapat (mifftahul huda, 2014) *make a match* adalah teknik dimana siswa mencari pasangan sambil mempelajari konsep atau topic tertentu dalam suasana yang menyenangkan serta melatih kemampuan dan meningkatkan aktivitas siswa. sehingga pembelajaran tipe *make a match* efektif diterapkan dipembelajaran.

C. Diskusi Peneliti

Pada sub bab ini, peneliti akan menjelaskan kelemahan dari hasil penelitian ini. Terdapat 3 kelemahan yang penulis akan jabarkan di bab ini yaitu:

1. Penelitian satu hari

Penelitian dilakukan hanya 1 hari dikarenakan pada saat peneliti melakukan penelitian, Indonesia dan seluruh negara di dunia mengalami pandemi yaitu wabah covid-19

2. Sampel Siswa

Sampel siswa terdiri dari 4 siswa dikarenakan peraturan pemerintah yang menerapkan *physical distancing* untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Sehingga tidak diperbolehkan mengumpulkan banyak orang

3. *Make a Match* hanya dalam pemantapan materi

Pembelajaran *make a match* diterapkan setelah pembelajaran untuk pemantapan materi sebagai latihan soal sehingga siswa kurang menyerapi makna pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa hanya merasa sekedar bermain saja.

